

Upaya Pengembangan Pariwisata Melalui Pemberlakuan Tiket di Pemandangan Alam Arak – Arak Bondowoso

Nur Ika Mauliyah

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
e-mail: nurikamauliyah@gmail.com

Andre

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Corresponding Author e-mail: andreoke307@gmail.com

Mohammad Fadoillah

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
e-mail: fadolhedon@gmail.com

Moch. Sabdanil Karomah

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
danilalibumaye@gmail.com

ABSTRACT

Tourism is a travel activity conducted by someone or a group of people by visiting certain places for recreational purposes, personal development, or studying the uniqueness of the tourist attractions visited within a certain period of time. Tourism is all forms of travel related to recreational activities that aim to fill free time by traveling to one or more places. Arak-Arak Bondowoso is a park in a forest in a mountainous area in the western part of Bondowoso. The park offers views from a height with gazebo facilities, tree houses, photo spots, rides, prayer rooms, and toilets. The potential for the natural scenery of the procession is very advanced from year to year, which is a source of regional income in Bondowoso. All walks of life favor tourism, and the number of monthly visitors has increased.

Keywords: development; tourism; tickets

ABSTRAK

Wisata merupakan sebuah aktifitas perjalanan yang dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang dengan cara berkunjung ke tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu. Pariwisata adalah segala bentuk perjalanan yang berkaitan dengan kegiatan rekreasi yang memiliki tujuan mengisi waktu luang dengan bepergian ke satu tempat atau lebih. Arak-arak Bondowoso adalah sebuah taman di sebuah hutan di kawasan pegunungan yang berada di bagian barat Bondowoso. Taman yang menawarkan pemandangan dari ketinggian dengan fasilitas gazebo, rumah pohon, spot foto, wahana, musholla dan toilet. Potensi pemandangan alam arak-arak sangat maju dari tahun ketahun yang menjadi sumber pendapatan daerah di Bondowoso. Wisata yang digemari oleh semua kalangan dan jumlah pengunjung tiap bulannya mengalami kenaikan.

Kata Kunci: Pembangunan; Pariwisata; Tiket

PENDAHULUAN

Saat ini, aktifitas berwisata menempati posisi penting bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Hal itu disebabkan wisata memiliki banyak manfaat dan tujuan. Wisata adalah sebuah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang dengan cara mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu (Hutagaluh et al., 2022). Sementara itu, objek wisata adalah tempat yang menjadi pusat daya tarik dan dapat memberikan kepuasan khususnya kepada pengunjung (Apriliyanti et al., 2020).

Menurut Ananto (2018), "Objek wisata merupakan suatu tempat yang dijadikan kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, alami maupun buatan manusia, contohnya keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tarian adat, atraksi dan kebudayaan khas lainnya" (Ananto, 2018). Objek wisata dapat menarik kunjungan dari orang-orang luar sehingga mampu menghasilkan dampak ekonomi secara positif (Elsa, 2017).

Pariwisata adalah segala bentuk perjalanan yang berkaitan dengan kegiatan rekreasi yang memiliki tujuan mengisi waktu luang dengan bepergian ke satu tempat atau lebih (Ma'rifah, 2023). Berdasarkan Undang-Undang No. 109 Tahun 2009 dalam Ruyidi & Fedryansah (2018), "Pariwisata adalah macam-macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh pengunjung, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata disebut sebagai suatu aset strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata" (Rusyidi & Fedryansah, 2018).

Bondowoso merupakan kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur. Kabupaten yang masuk ke dalam area yang disebut Tapal Kuda ini memiliki banyak tempat wisata menarik yang bisa dikunjungi oleh wisatawan saat berkunjung di sana (Koesno, 2020). Di daerah Bondowoso ada wisata yang menawarkan pemandangan dari ketinggian yaitu pemandangan alam arak-arak. Wisata ini berada di Desa Sumbercanting, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso. Untuk pergi ke wisata ini dari pusat kota Bondowoso sekitar 20 kilometer dengan jarak tempuh sekitar 30 menit.

Arak-arak Bondowoso adalah sebuah taman di sebuah hutan di kawasan pegunungan yang berada di bagian barat Bondowoso. Taman yang menawarkan pemandangan dari ketinggian dengan fasilitas gazebo, rumah pohon, spot foto, wahana, musholla dan toilet (Anonim, 2021). Pemandangan alam arak-arak buka setiap hari dari jam 7 pagi sampai jam 5 sore. Dengan harga tiket yang murah arak-arak menjadi destinasi wisata yang sering dikunjungi wisatawan. Bukan hanya wisatawan lokal yang mengunjungi wisata arak-arak. Wisatawan mancanegara juga banyak yang mengunjungi wisata pemandangan alam arak-arak.

Alasan penulis memilih judul dan lokasi tersebut dikarenakan penulis melakukan praktik pengalaman kerja (PPL) di DISPARBUDPORA Bondowoso. Potensi pemandangan alam arak-arak sangat maju dari tahun ketahun yang menjadi sumber pendapatan daerah di Bondowoso. Wisata yang digemari

oleh semua kalangan dan jumlah pengunjung tiap bulannya mengalami kenaikan.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Penulisan ini dilakukan pada bulan Februari hingga Maret tahun 2023 di tempat wisata Pemandangan Alam Arak-Arak yang berlokasi di Desa Sumbercanting Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja atau *purposive Method*. *Purposive Method* merupakan teknik yang baik untuk penentuan tempat penelitian dengan beberapa data yang diperoleh.

Pengumpulan merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti di mana alat bantu ini dipilih dan digunakan oleh para peneliti dalam kegiatan penelitian dengan tujuan untuk membantu kegiatan tersebut mudah dan tersistem. Selain itu juga, mudah untuk menjawab permasalahan di dalam penelitian. Teknik yang diambil untuk penelitian ini antara lain observasi, wawancara, dan studi literatur.

Observasi pada penulisan ini berguna untuk teknik dalam pengumpulan data, teknik ini berbeda dengan teknik yang lainnya seperti wawancara dan kuisioner. Penulisan pada Pemandangan Alam Arak-Arak Bondowoso ini menggunakan teknik wawancara dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan serta mendengar, memperhatikan dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan fenomena, pembangunan, dan perkembangan wisata Pemandangan Alam Arak Arak Bondowoso.

Teknik wawancara ini berguna sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam menemukan data atau permasalahan pada studi pendahuluan dan saat penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono (2015), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi (Sugiyono, 2015). Pada penulisan ini yang dilakukan peneliti ialah melakukan tanya jawab secara langsung dengan Dinas Pariwisata serta pengelola wisata Pemandangan Alam Arak Arak Bondowoso yang berguna untuk mengumpulkan data mengenai wisata tersebut.

Studi literatur ialah upaya penggalian informasi dari seorang penulis untuk mendukung penulisannya dengan cara mengumpulkan data-data dari teori-teori yang telah teruji (Afrizal, 2016). Data yang dimaksud berupa data yang bersumber dari buku-buku, artikel bebas, dan jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teori Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Regional

Pembangunan ekonomi merupakan proses transformasi masyarakat dari kehidupan tradisional ke modern (Lestari et al., 2021). Pertambahan penduduk di suatu negara semestinya diimbangi dengan kemajuan teknologi, misalnya dalam aktifitas produksi dalam rangka memenuhi permintaan dan kebutuhan dalam negeri. Pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh negara sehingga terjadi pemerataan. Sedangkan ilmu ekonomi pembangunan merupakan suatu ilmu ekonomi yang harus dipelajari untuk mewujudkan pembangunan ekonomi tersebut.

Menurut Priyarsono, "Ilmu ekonomi regional atau yang dinamakan ilmu ekonomi wilayah merupakan suatu cabang dari ilmu ekonomi yang di

dalam pembahasannya memasukkan unsur unsur perbedaan potensi suatu wilayah dengan wilayah yang lain”. Menurut Ridwan (2016) dan Ihsanil (2022), “Ilmu ekonomi regional tidak hanya membahas kegiatan individu melainkan menganalisis suatu wilayah atau bagian bagian wilayah secara menyeluruh atau melihat macam macam wilayah dengan potensinya yang beragam serta bagaimana mengatur suatu kebijakan yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi seluruh wilayah” (Ihsanil, 2022; RIDWAN, 2016).

B. Upaya Pengembangan Pariwisata Melalui Pemberlakuan Tiket di Pemandangan Alam Arak – Arak

Penulisan ini dilakukan dengan teknik wawancara, penulis mewawancarai staf yang menjaga wisata pemandangan alam arak arak bondowoso. Penulis juga melakukan wawancara dengan Dinas Pariwisata Bondowoso untuk mengetahui perkembangan wisata pemandangan alam arak arak saat ini. Penulis juga mendapatkan data pengunjung dari Dinas Pariwisata Bondowoso untuk mengetahui pendapatan dari tiket Pemandangan alam arak arak.

Dari sejak dibuka wisata pemandangan mengalami kemajuan dari tahun ketahun. Dari hanya wisata yang menawarkan pemandangan saja kini menjadi pemandangan disertai taman dan wahana wahana didalamnya. Dan juga difasilitasi gazebo untuk piknik, toilet dan musholla serta keamanan yang memadai.

Dalam sektor pariwisata jika harga tiket yang ditawarkan tidak sebanding dengan pelayanan bisa berpengaruh kepada minat berkunjung penunjung. Dimana harga tiket merupakan elemen pemasaran yang bisa menghasilkan pendapatan. Harga merupakan nilai suatu barang atau jasa yang dinyatakan dengan uang (2008, Wardhani et al.). *Fare* atau harga tiket merupakan harga yang dibayarkan untuk suatu tiket. Harga tiket akan berdampak pada ketentuan dan larangan yang melekat pada tiket (Sulistiyana, 2015).

Saat ini pembangunan wisata arak arak banyak mengalami banyak perkembangan dari pemberlakuannya tiket. Wisata saat ini dilengkapi dengan wahana atv, taman bermain anak anak, serta banyak warung dan pusat oleh oleh didalam wisata. Harga tiket yang relatif murah setiap bulan wisata mengalami peningkatan pengunjung yang dimana dari tiket tersebut akan dikembangkan untuk wisata kedepannya.

Wisata pemandangan alam arak arak langsung dikelola oleh Pemerintah Daerah yang dinaungi oleh Dinas Pariwisata. Dimana dari wisata meningkatkan ekonomi daerah Bondowoso. Peranan pemerintah pada umumnya ialah dalam berbagai bentuk seperti fungsi pengaturan, perumusan berbagai jenis kebijaksanaan, pelayanan, serta fungsi pemeliharaan ketertiban umum dan keamanan. Ini menunjukkan bahwa peran pemerintah merupakan hubungan antara pemerintah dengan yang diperintah yang berguna untuk mencapai tujuan yang ingin dikehendaki (Sondang P. Siagian 2009:132). Sama halnya dengan Taliziduhu Ndraha (2011) bahwa peranan pemerintah merupakan proses pemenuhan kebutuhan pihak yang diperintah akan jasa publik.

Wisata yang bertarif dengan tiket pasti akan berdampak pada pembangunan wisata tersebut. Dari hasil pendapatan tiket tersebut dikelola oleh Pemerintah Daerah yang akan dialokasikan ke wisata wisata daerah tersebut. Sama halnya dengan pemberlakuan tiket di wisata pemandangan alam arak arak. Hasil pendapatan tiket tersebut akan dikembangkan untuk sarana dan prasarana wisata pemandangan alam arak arak.

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana ditempuh melalui:

1. Adanya media berupa kotak saran agar pengunjung yang datang memberikan saran.
2. Adanya website Pemandangan Alam Arak Arak dengan option yang pengunjung ekspektasikan dari Pemandangan Alam Arak Arak.
3. Memberlakukan evaluasi rutin.
4. Pembangunan wahana yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Pembersihan tempat wisata setiap hari.
6. Memberikan bak sampah yang banyak dengan memisahkan sampah secara standar yaitu organik dan anorganik untuk memudahkan pengolahannya.
7. Pembuatan lahan parkir yang luas
8. Pengadaan wahana, toilet dan musholla agar mempermudah pengunjung.

Dengan adanya pengembangan Obyek Wisata Pemandangan Alam Arak Arak diharapkan menambah nilai positif diantaranya yaitu:

1. Mampu menambah pendapatan asli Pemerintah Daerah setempat.
2. Mampu menambah lapangan pekerjaan dan usaha UMKM masyarakat sekitar wisata.
3. Mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar lokasi wisata.
4. Melestarikan alam dan budaya asli daerah.

PENUTUP

Saat ini pembangunan wisata arak arak banyak mengalami banyak perkembangan dari pemberlakuannya tiket. Wisata saat ini dilengkapi dengan wahana atv, taman bermain anak anak, serta banyak warung dan pusat oleh oleh didalam wisata. Harga tiket yang relatif murah setiap bulan wisata mengalami peningkatan pengunjung yang dimana dari tiket tersebut akan dikembangkan untuk wisata kedepannya.

Wisata yang bertarif dengan tiket pasti akan berdampak pada pembangunan wisata tersebut. Dari hasil pendapatan tiket tersebut dikelola oleh Pemerintah Daerah yang akan dialokasikan ke wisata wisata daerah tersebut. Sama halnya dengan pemberlakuan tiket di wisata pemandangan alam arak arak. Hasil pendapatan tiket tersebut akan dikembangkan untuk sarana dan prasarana wisata pemandangan alam arak arak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Anonim. (2021, June 11). Nikmati Indahnya Pemandangan Alam Arak-arak. *BONDOWOSOTOURISM*.
<https://bondowosotourism.com/2021/06/11/nikmati-indahnya-pemandangan-alam-arak-arak/>
- Apriliyanti, E., Hidayah, S., & Za, S. Z. (2020). Pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda. *JURNAL MANAJEMEN*, 12(1), Article 1.
<https://doi.org/10.30872/jmmn.v12i1.7308>
- Elsa, E. (2017). PERAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT. *Jurnal Spasial*, 3(1).
<https://doi.org/10.22202/js.v3i1.1593>
- Hutagaluh, O., Abubakar, A., & Haddade, H. (2022). PARIWISATA HALAL MENURUT PANDANGAN AL-QUR'AN. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 8(2), Article 2.
<https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v8i2.1531>
- Ihsanil, H. (2022, October 31). *Konsepsi dan Tujuan Pembangunan Ekonomi Regional|D4 Komputerisasi Akuntansi S.Tr.Kom.*
<https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Konsepsi-dan-Tujuan-Pembangunan-Ekonomi-Regional/3dce53083501b736e333495a2ef59002cb87eac0>
- Koesno, D. A. S. (2020, February 4). *10 Rekomendasi Tempat Wisata di Bondowoso, Jawa Timur*. tirta.id. <https://tirta.id/10-rekomendasi-tempat-wisata-di-bondowoso-jawa-timur-ewQ8>
- Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Noviarita, H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>
- Ma'rifah, A. N. (2023). Tingkat Literasi Aksesibilitas Wisatawan Domestik di Indonesia. *EKODESTINASI: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Pariwisata*, 1(1), Article 1.
- RIDWAN, R. (2016). *PEMBANGUNAN EKONOMI REGIONAL*. Pustaka Puitika.
<http://eprints.ipdn.ac.id/5394/>
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20490>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (7th ed.). Alfabeta.